



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa. Menurut Mulyasa “Setidaknya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang professional”.¹

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat menarik untuk dibahas, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik kehidupan perseorangan, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Isu yang akhir-akhir ini berkembang dan mendapat sorotan yang cukup tajam, adalah masalah kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh setiap lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pada sisi lain masalah kualitas pendidikan sesungguhnya cukup

¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm: 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks, karena masalah itu mencakup berbagai komponen yang turut menentukan. Komponen-komponen tersebut meliputi kepala sekolah, guru, murid, kurikulum, prasarana dan sarana pendidikan maupun manajemennya.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru dituntut kreatif dalam menyelenggarakan proses belajar dan mengajar yang kondusif, juga dalam manajemen kelas, sehingga hasilnya dapat mencapai suatu taraf kualitas pendidikan yang diandalkan. Guru yang kreatif adalah kondisi strategis yang perlu diciptakan dan dikembangkan agar para siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Guru yang berhasil adalah guru yang dapat membelajarkan siswanya untuk mencapai program pengajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan memperoleh hasil pendidikan secara keseluruhan. Mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan-kecakapan kepada peserta didik, serta bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²

Interaksi dalam lingkungan identik dengan interaksi siswa, guru dan kepala sekolah dalam sekolah itu sendiri. Sebuah lembaga pendidikan (sekolah) dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm: 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerja sama atau koperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program kepala sekolah.³

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan serta supervisi merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi, terutama supervisi, padahal supervisi ini sangat penting untuk melihat sejauh mana tujuan telah tercapai. Orang yang berfungsi memberi bantuan kepada guru-guru dalam menstimulir guru-guru ke arah usaha mempertahankan suasana belajar dan mengajar yang lebih baik disebut supervisor. Pekerjaan memberi bantuan itu sendiri disebut supervisi dan cara-cara membantu memperbaiki situasi belajar dan mengajar disebut teknik-teknik supervisi.⁴ Menurut P. Adams dan Frank G. Dickey “supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran”.⁵ Inti dari program supervisi pada hakikatnya adalah untuk memperbaiki hal belajar dan mengajar. Program itu dapat berhasil bila

³Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung; Alfabeta, 2004), hlm: 64.

⁴Piet A. Sahertian, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981), hlm: 17-18.

⁵*Ibid*, hlm: 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisor memiliki ketrampilan (*skill*) dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan orang lain (guru dan petugas pendidikan lainnya).

Dalam “*Dictionary of Education*”, Good Carter, memberi pengertian supervisi sebagai berikut: “Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran.”⁶ Rumusan tersebut telah diperinci sedemikian rupa sehingga jelas dimana sasaran supervisi itu.

Dari pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa supervisi itu adalah usaha untuk menstimulasi, membimbing secara kontinyu pertumbuhan dan perkembangan guru-guru dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Untuk melakukan kegiatan supervisi pendidikan di sekolah, terlebih dalam kegiatan manajemen kelas itu adalah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Sebab itu fungsi kepala sekolah bukan saja sebagai manajer, tapi kepala sekolah berfungsi juga sebagai supervisor, terlebih dalam supervisi manajemen kelas.

Adapun Alexander dan Saylor beranggapan supervisi adalah sebagai *inservice education* dan usaha memperkembangkan kelompok (*group*) secara bersama.⁷ Oleh karena demikian dapat dilihat bahwa program supervisi itu bertumpu kepada satu prinsip yang berakar mendalam pada pengakuan bahwa

⁶*Ibid*, hlm: 18.

⁷*Ibid*, hlm: 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiap orang itu mempunyai potensi untuk berkembang. Potensi itu harus merealisasikan dirinya melalui dorongan dan bantuan agar dapat menemukan dirinya sendiri sehingga mampu berpartisipasi.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, harus memiliki kompetensi sebagai berikut: 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah ditegaskan bahwa pada jenjang pendidikan menengah, selain kepengawasan, kepala sekolah juga mendapat tugas sebagai supervisor yang diharapkan dapat setiap kali berkunjung ke kelas dan mengamati kegiatan guru yang sedang mengajar. Meskipun secara teoritik sudah ada pihak yang diharapkan dapat melakukan supervisi terhadap guru, yaitu kepala sekolah dan pengawas, namun dalam kenyataannya baik pengawas maupun kepala sekolah belum dapat menjalankan kegiatan supervisi dengan baik, bahkan semakin berkurang keaktifannya.

Kepala sekolah mempunyai peranan ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar dan untuk itu kepala sekolah perlu membangkitkan kreatifitas guru dalam tugas-tugas mengajar, terutama dalam manajemen kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah selaku penanggungjawab penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran, mempunyai salah satu tugas yaitu melaksanakan supervisi manajemen kelas.

Supervisi yang dimaksudkan disini adalah bantuan yang diberikan kepada guru-guru agar tercipta situasi belajar dan mengajar yang lebih baik dan terciptanya manajemen kelas yang bermutu. Bantuan yang diberikan kepada guru-guru itu hendaklah secara sistematis, demokratis, kooperatif, dan konstruktif, sehingga mereka dapat bekerja lebih baik.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sebagai seorang manajer pendidikan disekolah harus mampu menilai atau mensupervisi semua aspek yang berhubungan dengan pendidikan terutama proses pembelajaran atau kegiatan guru di dalam kelas yang sangat menentukan tercapai tidaknya tujuan dari sekolah tersebut. Sedangkan untuk mempermudah proses belajar mengajar dikelas dibutuhkan situasi kelas yang baik, fasilitas serta perabot belajar yang teratur, tidak adanya hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.

Untuk mewujudkan suasana belajar yang nyaman seperti diatas diperlukan manajemen kelas yang baik, dalam proses manajemen kelas manajernya adalah wali kelas atau guru yang mengajar dikelas tersebut. Untuk mencapai manajemen kelas yang teratur dan terarah maka sangat diperlukan supervisi dari kepala sekolah sebagai manajer tertinggi di sekolah tersebut.

Menurut Ade Rukmana dan Asep Suryana, manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif dan menyenangkan serta dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan baik-baik sesuai kemampuan”.⁸

Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Seorang guru haruslah menjadi pendidik yang baik sehingga berhasil dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan yang diharapkan oleh seruanya.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru tidaklah ringan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari guru akan selalu menghadapi berbagai masalah, baik masalah yang ada pada siswa maupun masalah pribadi guru itu sendiri. Dalam proses pembelajaran problem-problem akan muncul, problem yang akan muncul saat guru mengajar adalah bagaimana guru mengelola kelas dengan sebaik-baiknya. Sebagai guru ia harus mampu mengajar dengan tenang sehingga dapat menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dan dapat dipahami oleh semua murid, guru harus mengajar dengan penuh semangat, kegembiraan karena dengan itu dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Dalam menunjang pelaksanaan tugas guru di kelas, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, karena guru memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas. Karena apabila guru tidak melaksanakan tugas dengan baik maka hasil pelaksanaan manajemen atau pengelolaan kelas tidak akan memuaskan. Selain itu keberhasilan pengelolaan

⁸Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm: 106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas juga berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu siswa akan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar yang dapat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.

Kurangnya usaha guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas secara baik umumnya merupakan kelemahan dari guru itu sendiri. Meskipun tugas penataan bukan hanya dilakukan oleh guru saja tetapi juga oleh siswa, tetapi kuncinya ada pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Guru hanya terpaku dalam memberikan materi saja tanpa memperhatikan kondisi kelas dalam pembelajaran, sebab jika tidak didukung oleh lingkungan yang kondusif maka sulit mencapai hasil yang optimal.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan guru, seperti pengaturan metode, strategi dan kelengkapan dalam pengajaran sebagai bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran. Yang harus dilakukan oleh guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru harus menguasai pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas sangat penting untuk terciptanya suasana mengajar yang kondusif, bukan hanya membantu guru dalam proses belajar mengajar tetapi yang lebih penting menjadikan siswa mudah dalam belajar, merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar.

Sering terjadi beberapa sekolah, pengelolaan kelas kurang baik, kondisi kelas yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam belajar dan dapat menghambat optimalisasi proses pembelajaran. Sekolah tersebut memang sulit untuk menerapkan pengelolaan kelas yang baik, karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

butuh kerjasama dari semua pihak terutama guru dan kepala sekolah. Hal tersebut tidak dialami di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, pengelolaan kelas yang sudah baik dan kenyamanan dalam belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Disinilah letak tugas kepala sekolah untuk menjalankan fungsi supervisi terhadap kegiatan manajemen kelas yang dilakukan guru didalam kelas, agar terwujudnya manajemen kelas yang baik seperti yang diharapkan, dan apabila terjadi kesalahan ataupun kekurangan maka kepala sekolah sebagai manajer sekolah bisa memberikan bimbingan, tuntunan dan pengarahan kearah lebih baik. Namun fenomena yang terjadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, mereka mengatakan diwajibkan mempersiapkan RPP, silabus, program semester, program tahunan sebagai tuntunan, bimbingan dan arahan dalam kegiatan manajemen kelas.⁹

Dan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyampaikan fungsi supervisi manajemen kelas diberikan tanggung jawab kepada guru kelas yang bersangkutan dan juga guru piket harian, ketika guru kelas berhalangan maka digantikan dengan guru kelas lain atau guru piket, atau kepala sekolah menyampaikan ke guru kelas yang berhalangan untuk memberikan tugas dan dikoordinir kelas oleh ketua kelas bersangkutan, dan adakalanya juga menyuruh siswa yang gurunya berhalangan untuk belajar di perpustakaan atau menyuruh siswa tetap di kelas mengerjakan tugas PR yang diberikan guru

⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Yulianti, Guru di SMP Negeri 1 Siak Hulu, Tgl. 18 Agustus 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan himbauan tidak keluar dari kelas dan tetap tenang tidak ribut yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa kelas lain.¹⁰ Sepertinya kepala sekolah tidak perlu lagi melakukan fungsi supervisi manajemen kelas. Dan berdasarkan juga hasil wawancara dengan murid di SMP Negeri 1 Siak Hulu, mereka menyampaikan kepala sekolah mengunjungi kelas hanya mengecek guru yang tidak masuk atau terlambat dan hanya menyuruh siswa membersihkan sampah atau mengontrol siswa petugas piket.¹¹ Dengan demikian aktivitas kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi supervisi manajemen kelas hanya sebatas hal tersebut diatas tanpa adanya implementasi supervisi yang maksimal agar terciptanya manajemen kelas yang baik dan bermutu serta berdampak kepada meningkatnya kemampuan dan kreatifitas guru-guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Siak Hulu terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu yang dilaksanakan guru masih bervariasi dalam implementasinya, sebahagian guru memiliki kemampuan dalam mengatur kelas dalam aspek kurikulum, sebahagian lain mampu dalam mengelola proses belajar mengajar (KBM), dan ada juga yang mampu dalam penataan lingkungan belajar, hal ini menunjukkan belum optimalnya supervisi kepala sekolah dalam memberikan pembinaan agar guru mampu mengelola kelas dalam semua aspek manajemen kelas.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu, Drs. Jasir M.Pd, Tgl. 18 Agustus 2015.

¹¹Hasil Wawancara dengan Adri Sofrianto, Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Siak Hulu, Tgl 18 Agustus 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Siak Hulu telah berpengalaman menjabat sebagai kepala sekolah \pm 12 tahun lebih lamanya, yang idealnya tentu telah memahami, mengetahui, dan mengerti seluk-beluk supervisi manajemen kelas, namun hal tersebut belum optimal terlihat di SMP Negeri 1 Siak Hulu dalam supervisi terhadap guru yang melakukan pengelolaan kelas.
3. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Siak Hulu sudah pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), sudah disertifikasi, dan sudah banyak mengikuti kegiatan pembekalan kepemimpinan kepala sekolah baik seminar, pelatihan atau workshop berkaitan peran dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, terutama dalam supervisi manajemen kelas, namun realitas di lapangan lebih banyak pada konsep teoritisnya dan belum maksimal pada konsep aplikatifnya dalam implementasi supervisi pengelolaan kelas guru.

Dikarenakan kepala sekolah sudah berlatar belakang pendidikan S1, sudah berpengalaman menjabat kepala sekolah \pm 12 tahun lebih lamanya, dan sudah pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), semestinya kepala sekolah memahami dan menjalankan tugas dan fungsinya sebagai supervisor dalam manajemen kelas, namun demikian, apa yang menjadi harapan oleh semua pihak belum bisa terlaksana sebagaimana yang diharapkan, karena masih banyak kelemahan dan kekurangan terutama dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas yang merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran dalam satuan pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada indikator sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan supervisi manajemen kelas belum diterapkan kepada seluruh guru.
2. Kepala sekolah belum mengikutsertakan wakil kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi manajemen kelas.
3. Waktu pelaksanaan supervisi manajemen kelas belum permanen dan maksimal.

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis paparkan terhadap permasalahan diatas, maka perlu dicarikan solusi dengan mengadakan penelitian yang komprehensif, dikarenakan bisa berdampak serius dalam proses pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Kelas di SMP Negeri 1 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul tesis ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi istilah yang ada dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Supervisi didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan professional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien, perilaku professional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional.¹²

2. Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu; “kepala” dan “sekolah”, kata “kepala” dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan kata “sekolah” adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.¹³ Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah juga berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah.¹⁴
3. Manajemen kelas, manajemen berasal dari kata “*Management*“, diterjemahkan pula menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁵ Menurut Made Pidarta yang mengutip pendapat Dale, manajemen ialah suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi: 1. Mengelola orang-orang, 2.

¹²Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm: 380.

¹³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1995), hlm: 81.

¹⁴E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm: 107.

¹⁵*Ibid*, hlm:5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan, 3. Proses mengorganisasi dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan.¹⁶

Berdasarkan komentar dan definisi yang diajukan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pada prinsipnya adalah suatu proses kerja dari beberapa orang untuk mewujudkan, merumuskan dan mengaktualisasikan tujuan-tujuan organisasi atau kelompok, dengan tidak melupakan pentingnya arahan dan bimbingan dari pihak yang lebih berwenang. Sedangkan definisi kelas, menurut Nawawi adalah "sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan".¹⁷

Dengan demikian, yang dimaksud dengan kelas bukan hanya kelas yang merupakan ruangan yang dibatasi dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala yang disajikan oleh pengajar, tetapi lebih dari itu kelas merupakan satuan unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan beragam keunikan yang dimiliki, contoh: aspek fisik, psikis, latar belakang keluarga, bakat dan minat. Bahkan di era teknologi canggih jaman sekarang ini, kelas lebih luas lagi ruang lingkupnya, dimana ada yang namanya kelas maya (*virtual class*) dimana orang bisa belajar jarak jauh dengan berbasis web. Berdasarkan pendapat tentang manajemen dan kelas dari para ahli diatas,

¹⁶Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm:1-3.

¹⁷*Ibid*, hlm: 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka pengertian manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu dilaksanakan namun belum maksimal.
- b. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu dilaksanakan namun belum maksimal.
- c. Teknik-teknik yang dilakukan dalam supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu kurang maksimal.
- d. Pendekatan yang dilakukan dalam supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu sudah dilaksanakan namun kurang maksimal.
- e. Penilaian dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu dilaksanakan namun masih belum maksimal.
- f. Peran kepala sekolah sebagai supervisor manajemen kelas masih lemah dan kurang berjalan dengan baik.
- g. Adanya faktor penghambat dalam supervisi manajemen kelas.
- h. Lemahnya pemahaman guru terhadap manajemen kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikaji berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada:

- a. Perencanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- b. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- c. Penilaian dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perencanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu?
- c. Bagaimanakah penilaian dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perencanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- b. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- c. Penilaian dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini secara teoritis untuk menambah atau meningkatkan sumber empiris tentang kajian supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas, dan juga akan menghasilkan suatu ilmu administrasi dan manajemen pendidikan dalam hal betapa pentingnya supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas.

b. Secara praktis

- a) Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi atau masukan kepada sekolah secara umum dan kepada kepala sekolah khususnya dalam rangka peningkatan supervisi manajemen kelas.
- b) Sebagai dasar dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang hendak meneliti berkaitan dengan tema supervisi manajemen kelas.
- c) Menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Pascasarjana UIN Suska Riau.
- d) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S2 (strata 2).